

LAMPIRAN 2

KEPUTUSAN MENTERI DALAM NEGERI NOMOR 47 TAHUN 1999 TENTANG PEDOMAN PENILAIAN KINERJA PDAM

(1) Bobot untuk masing-masing aspek adalah:

- a. Aspek Keuangan 45;
- b. Aspek Operasional 40;
- c. Aspek Administrasi 15.

(2) Indikator setiap aspek terdiri atas:

- a. Aspek Keuangan:
 1. Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif;
 2. Rasio Laba terhadap Penjualan;
 3. Rasio Aktiva Lancar terhadap Utang Lancar;
 4. Rasio Utang Jangka Panjang terhadap Total Utang;
 5. Rasio Total Aktiva terhadap Total Utang;
 6. Rasio Biaya Operasi terhadap Pendapatan Operasi;
 7. Rasion Laba Operasi sebelum Biaya Penyusulan terhadap Angsuran Pokok dan Bunga Jatuh Tempo;
 8. Rasio Aktiva Produktif terhadap Penjualan Air;
 9. Jangka Waktu Penagihan Piutang;
 10. Efektivitas Penagihan.
- b. Aspek Operasional
 1. Cakupan Pelayanan;
 2. Kualitas Air Distribusi;
 3. Kontinuitas Air;
 4. Produktifitas Pemanfaatan Instalasi Produksi;
 5. Tingkat Kehilangan Air;
 6. Peneraan Meter Air;
 7. Kecepatan Penyambungan Baru;
 8. Kemampuan Penanganan Pengaduan Rata-rata per bulan;
 9. Kemudahan Pelayanan;
 10. Rasio Karyawan per 1000 pelanggan.

c. Aspek Administrasi:

1. Rencana Jangka Panjang (Corporate Plan);
2. Rencana Organisasi dan Uraian Tugas;
3. Prosedur Operasi Standar;
4. Gambar Nyata Laksana (As Built Drawing);
5. Pedoman Penilaian Kerja Karyawan;
6. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
7. Tertib Laporan Internal;
8. Tertib Laporan Eksternal;
9. Opini Auditor Independen;
10. Tindak lanjut hasil pemeriksaan tahun terakhir.

(3) Jumlah nilai indikator maksimum pada masing-masing aspek adalah:

- a. Aspek Keuangan 60;
- b. Aspek Operasional 47;
- c. Aspek Administrasi 36.

(4) Alternatif (BAIHAKKI,2003):

1. Optimalisasi Pengoperasian Instalasi Pengolahan Air
2. Penurunan Tingkat Kebocoran
3. Peningkatan Kualitas SDM
4. Program Rehabilitasi dan Revitalisasi Sistem
5. Peningkatan Sistem dan Kinerja Pelayanan
6. Program Privitasi PDAM atau Kemitraan Pemerintah, Swasta, dan Masyarakat